

DOUBLE BLIND PEER REVIEW DENGAN SMART CONTRACT UNTUK SISTEM PUBLIKASI ILMIAH BERBASIS DISTRIBUTED LEDGER

Disusun sebagai syarat kelulusan mata kuliah

IF4091/Penulisan Proposal

Oleh

RADEN FRANCISCO TRIANTO BRATADININGRAT

NIM : 13522091



**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
SEKOLAH TEKNIK ELEKTRO & INFORMATIKA
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG**

JANUARI 2026

DOUBLE BLIND PEER REVIEW DENGAN SMART CONTRACT UNTUK SISTEM PUBLIKASI ILMIAH BERBASIS DISTRIBUTED LEDGER

Laporan Proposal Tugas Akhir

Oleh

RADEN FRANCISCO TRIANTO BRATADININGRAT

NIM: 13522091

Program Studi Teknik Informatika

Sekolah Teknik Elektro dan Informatika

Institut Teknologi Bandung

Bandung, Senin, 01 Januari 2026

Mengetahui,

Pembimbing,

Dr. Phil. Eng. Hari Purnama, S.Si., M.Si.

NIP. 118110072

DAFTAR ISI

BAB I	Pendahuluan	7
I.1	Latar Belakang	7
I.2	Rumusan Masalah	7
I.3	Tujuan dan Ukuran Keberhasilan Pencapaian	8
I.4	Batasan Masalah	8
I.5	Metodologi	9
BAB II	Kajian Pustaka	10
II.1	Sistem Publikasi Ilmiah	10
II.1.1	Peran dalam Sistem Publikasi Ilmiah	10
II.1.2	Proses Sistem Publikasi Ilmiah	11
II.2	<i>Peer Review</i>	12
II.2.1	Model <i>Peer Review</i>	12
II.2.2	<i>Open Peer Review (OPR)</i>	14
II.2.3	Masalah dalam <i>Peer Review</i>	14
BAB III	Analisis Masalah dan Rancangan Solusi	17
BAB IV	Rencana Pelaksanaan	18
IV.1	Jadwal	18
IV.2	Risiko	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Example A	21
A.1 Example Section	21
Lampiran B. Example B	22
B.1 Example Section	22

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

Tabel II.1.	Tahapan Proses Publikasi Ilmiah.....	11
Tabel II.2.	Model <i>Peer Review</i>	13
Tabel II.3.	Sifat-Sifat <i>Open Peer Review</i>	14

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Sistem publikasi ilmiah modern sangat bergantung pada mekanisme *peer review* sebagai dasar untuk menjaga kredibilitas dan kualitas pengetahuan ilmiah (Masic, 2016). *Peer review* adalah proses penilaian manuskrip atau karya ilmiah yang akan dipublikasikan oleh para ahli sejawat di bidang terkait (Drozdz dan Ladomery, 2024). Proses ini telah menjadi standar universal yang dipakai oleh sebagian besar jurnal ilmiah untuk menjaga mutu dan kredibilitas karya yang dipublikasikan (Ali dan Watson, 2016).

Peer review adalah jantung dari proses-proses tidak hanya pada jurnal medis, tetapi juga di seluruh ilmu pengetahuan. Mekanisme ini digunakan untuk mengalokasikan dana hibah, menerbitkan makalah, mempromosikan akademisi, dan bahkan memenangkan hadiah Nobel (Smith, 2006). Namun, *peer review* memiliki kekurangannya, seperti anonimitas, bias, transparansi, penyalahgunaan serta berbagai masalah lainnya (el-Guebaly dkk., 2023; Tennant dan Ross-Hellauer, 2020; Velterop, 2015):

Dalam mengatasi kekurangannya, munculah model alternatif untuk *peer review* guna mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut, seperti *Closed* dan *Open Peer Review*, *Single-Blind*, *Double-Blind*, Hybrid dan berbagai model lainnya (Drozdz dan Ladomery, 2024). Namun, alternatif tersebut masih menghadapi tantangan dalam mencapai transparansi penuh, desentralisasi sistem, dan auditabilitas yang kuat, terutama dalam lingkungan publikasi ilmiah tradisional yang masih tersentralisasi (Ware dan Consortium, 2008). Untuk mengatasi keterbatasan ini, teknologi Distributed Ledger Technology (DLT) menjadi pendekatan inovatif dengan sifat-sifat inheren seperti desentralisasi, immutabilitas catatan, dan transparansi transaksi (Morales-Alarcón dkk., 2024).

I.2 Rumusan Masalah

Studi ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan *proof of concept* sistem publikasi ilmiah berbasis DLT dengan anonimitas *double-blind*. Sistem yang dikembangkan

didasarkan pada model Open Peer Review(OPR), yang diadaptasikan dengan konsep anonimitas *double-blind*. Pengembangan sistem bertujuan mendorong desentralisasi, transparansi, dan openness serta mengurangi bias dan penyalahgunaan.

I.3 Tujuan dan Ukuran Keberhasilan Pencapaian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah merancang dan mengembangkan *proof of concept* sistem publikasi ilmiah berbasis Distributed Ledger Technology (DLT) dengan mekanisme *double-blind peer review*.

Secara khusus, tujuan penelitian ini meliputi:

1. Mengembangkan sistem desentralisasi untuk proses peer review yang meningkatkan transparansi dan auditabilitas tanpa mengorbankan anonimitas penulis dan penelaah.
2. Mengadaptasi dan mengimplementasikan model Open Peer Review (OPR) dengan anonimitas *double-blind* dalam sistem yang didasarkan pada teknologi DLT.
3. Menyediakan mekanisme smart contract untuk otomatisasi dan keamanan proses peer review di sistem terdistribusi.
4. Melakukan pengujian *proof of concept* menggunakan metode unit test dan simulasi alur proses peer review untuk memastikan fungsionalitas, keamanan, dan efektivitas sistem.
5. Mengevaluasi kemampuan sistem dalam mengurangi bias, meningkatkan keadilan, dan menjaga integritas publikasi ilmiah melalui desentralisasi.

I.4 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan sebagai berikut:

1. Proses publikasi yang dibahas dalam penelitian ini terbatas pada tahapan mulai dari pengumpulan naskah ilmiah hingga persetujuan publikasi oleh editor.
2. Sistem insentif pada platform hanya dikaitkan dengan aktivitas dan kualitas penelaahan serta reputasi pengguna; aspek insentif lain seperti pendanaan penelitian atau penghargaan di luar proses publikasi tidak menjadi cakupan studi.

3. Perancangan sistem tidak membahas detail spesifik seperti kriteria pemilihan penelaah, mekanisme kontrol waktu, atau aturan editorial spesifik yang berada di luar proses peer review inti; fokus studi hanya pada fungsi dasar sistem yang terintegrasi dalam model double-blind peer review berbasis DLT.
4. Skema anonimitas dalam sistem memiliki keterbatasan, termasuk potensi deanonimisasi melalui konten naskah, meta-data, atau pola hubungan sosial antara penulis dan penelaah (Wisniewski2022Anonymity).
5. Studi ini hanya mengembangkan *proof of concept* dan prototipe pada tingkat simulasi, sehingga tidak membahas integrasi atau penerapan pada platform publikasi jurnal sesungguhnya ataupun skala produksi.

I.5 Metodologi

Metodologi yang akan digunakan pada studi ini adalah metodologi berbasis model Waterfall (Ruparelia, 2010):

1. Pendefinisian spesifikasi dan kebutuhan sistem
2. Analisis persoalan
3. Perancangan sistem
4. Pengembangan sistem
5. Pengujian sistem

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

II.1 Sistem Publikasi Ilmiah

Sistem publikasi ilmiah mulai berkembang sejak abad ke-17 dengan penerbitan *Philosophical Transactions* oleh Royal Society. Sistem publikasi ilmiah terus berevolusi untuk menjawab kebutuhan validasi, standarisasi, dan kolaborasi antar ilmuwan dalam mendokumentasikan serta menyebarluaskan pengetahuan secara formal (Fyfe dkk., 2022).

II.1.1 Peran dalam Sistem Publikasi Ilmiah

Secara umum, sistem publikasi ilmiah terdiri dari beberapa peran utama, yaitu (Ali dan Watson, 2016; Drozd dan Lodomery, 2024):

- 1. Penulis (*Author*):**

Individu atau kelompok peneliti yang menyusun dan mengajukan manuskrip ilmiah kepada jurnal. Penulis bertanggung jawab atas orisinalitas, akurasi, dan penyempurnaan manuskrip berdasarkan masukan editor dan penelaah.

- 2. Editor (*Editorial Board*):**

Mengelola seluruh proses publikasi, termasuk penapisan manuskrip awal (*desk review*), pemilihan penelaah, evaluasi laporan penelaah, dan pengambilan keputusan editorial akhir.

- 3. Penelaah (*Peer Reviewer*):**

Ahli bidang yang secara independen menilai manuskrip berdasarkan validitas ilmiah, orisinalitas, metodologi, dan relevansi, serta memberikan rekomendasi dan komentar untuk peningkatan kualitas manuskrip.

- 4. Tim Produksi (*Production Team*):**

Melakukan penyuntingan bahasa (*copyediting*), pemformatan (*typesetting*), dan peninjauan akhir (*proofreading*) untuk memastikan manuskrip yang diterima memenuhi standar publikasi.

5. Penerbit (*Publisher*):

Organisasi atau lembaga yang mengelola jurnal, menetapkan kebijakan editorial, mengelola infrastruktur publikasi, serta mengurus distribusi dan aksesibilitas karya ilmiah.

6. Pembaca (*Reader*):

Pengguna akhir yang mengakses dan memanfaatkan karya ilmiah yang dipublikasikan. Pembaca dapat memberikan umpan balik, kritik, atau komentar pasca-publikasi untuk memperkaya ekosistem ilmiah yang terbuka.

II.1.2 Proses Sistem Publikasi Ilmiah

Proses publikasi dapat dijelaskan sebagai serangkaian tahapan yang melibatkan kolaborasi antara penulis, editor, penelaah, dan penerbit. Sistem publikasi ilmiah terdiri dari beberapa proses yang dirangkum pada tabel II.1 (Ali dan Watson, 2016; Drozd dan Ladamery, 2024).

Tabel II.1: Tahapan Proses Publikasi Ilmiah

No.	Tahapan Proses	Penjelasan
1	<i>Manuscript Preparation</i>	Penulis menyusun manuskrip sesuai panduan dan standar jurnal tujuan.
2	<i>Initial Submission</i>	Manuskrip dikirimkan oleh penulis ke jurnal untuk dipertimbangkan proses seleksi.
3	<i>Editorial Screening</i>	Editor menilai cakupan, orisinalitas, dan kelayakan dasar manuskrip; manuskrip yang tidak memenuhi kriteria dapat ditolak pada tahap awal (<i>desk rejection</i>).
4	<i>Peer Review Selection</i>	Editor memilih dan mengundang penelaah ahli yang relevan.
5	<i>Peer Review Evaluation</i>	Penelaah secara independen menilai kualitas, metodologi, dan kontribusi ilmiah manuskrip.
6	<i>Reviewer Recommendations</i>	Penelaah memberikan rekomendasi penerimaan, revisi, atau penolakan.

Bersambung ke halaman berikutnya

Tabel II.1 Tahapan Proses Publikasi Ilmiah

No.	Tahapan Proses	Penjelasan
7	<i>Editorial Decision</i>	Editor menentukan keputusan akhir berdasarkan hasil penelaahan.
8	<i>Decision Communication</i>	Editor menyampaikan keputusan dan umpan balik kepada penulis.
9	<i>Author Revisions</i>	Penulis melakukan revisi berdasarkan umpan balik yang diberikan.
10	<i>Resubmission</i>	Manuskrip revisi dikirimkan kembali oleh penulis.
11	<i>Re-review Process</i>	Editor dan/atau penelaah menilai ulang revisi manuskrip.
12	<i>Final Decision</i>	Editor membuat keputusan akhir terhadap manuskrip.
13	<i>Production/Copyediting</i>	Tim produksi menyunting bahasa, memformat, dan memeriksa naskah sebelum terbit.
14	<i>Publication</i>	Artikel dipublikasikan secara resmi, daring atau cetak, dengan DOI.
15	<i>Post-Publication</i>	Pembaca dapat memberi umpan balik atau komentar paska-publikasi.

II.2 *Peer Review*

Peer Review adalah proses evaluasi manuskrip oleh para ahli sejawat (*peer*), yaitu pakar dalam bidang ilmu yang relevan. Proses ini bertujuan untuk menilai kualitas, validitas, orisinalitas, dan kontribusi ilmiah dari karya sebelum diterbitkan secara resmi (Ali dan Watson, 2016; Drozd dan Lodomery, 2024). Para penelaah melakukan evaluasi secara independen dan memberikan rekomendasi serta masukan untuk peningkatan kualitas manuskrip (Ali dan Watson, 2016).

II.2.1 *Model Peer Review*

Dalam sistem publikasi ilmiah, terdapat berbagai model *peer review* yang telah diterapkan maupun sedang dikembangkan. Beberapa model *peer review* dirangkum dan dipaparkan secara sistematis pada Tabel II.2 (Ali dan Watson, 2016; Drozd dan Lodomery, 2024).

Tabel II.2: Model *Peer Review*

No.	Model <i>Peer Review</i>	Penjelasan
1	<i>Closed Peer Review</i>	Model dimana identitas pihak-pihaknya (penu-lis, penelaah, atau editor) dirahasiakan. Menca-kup single-blind, double-blind, dan triple-blind review.
2	<i>Single-Blind Review</i>	Penelaah mengetahui identitas penulis, namun penulis tidak mengetahui identitas penelaah un-tuk mengurangi bias penulis.
3	<i>Double-Blind Review</i>	Identitas penulis dan penelaah disembunyikan dari masing-masing pihak untuk meminimal-kan bias kedua belah pihak.
4	<i>Triple-Blind Review</i>	Identitas penulis, penelaah, dan editor disembu-nyikan untuk mengurangi bias secara menyelu-ruh dalam proses evaluasi.
5	<i>Open Peer Review</i>	Identitas pihak-pihaknya diketahui bersama tanpa dirahasiakan, dengan hasil review yang dapat dipublikasikan untuk meningkatkan transparansi.
6	<i>Transparent Peer Review</i>	Laporan dan proses review dipublikasikan se-cara terbuka, meskipun identitas penelaah da-pat tetap dirahasiakan.
7	<i>Collaborative Peer Review</i>	Beberapa penelaah bekerja bersama secara ko-laboratif untuk memberikan evaluasi yang lebih komprehensif terhadap manuskrip.
8	<i>Pre-Publication Peer Review</i>	Evaluasi manuskrip dilakukan sebelum publi-kasi sebagai tahap utama untuk menjamin kua-litas karya ilmiah.
9	<i>Post-Publication Peer Review</i>	Penilaian dan komentar dilakukan setelah pu-blikasi untuk memberikan umpan balik berke-lanjutan pada karya ilmiah.

II.2.2 *Open Peer Review (OPR)*

Menurut Ross-Hellauer, *Open Peer Review* atau OPR didefinisikan sebagai istilah umum yang mencakup berbagai bentuk adaptasi model *peer review* agar selaras dengan prinsip dan tujuan Sains Terbuka (*Open Science*) (Ross-Hellauer, 2017). *Open Science* bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi penelitian melalui transparansi, reproduktibilitas, aksesibilitas, dan kolaborasi yang lebih luas (Lahti dkk., 2017).

Ross-Hellauer mendefinisikan sifat-sifat OPR pada Tabel II.3 (Ross-Hellauer, 2017).

Tabel II.3: Sifat-Sifat *Open Peer Review*

No.	Sifat <i>Open Peer Review</i>	Penjelasan
1	<i>Open identities</i>	Penulis dan Penelaah saling mengetahui identitas satu sama lain.
2	<i>Open reports</i>	Laporan telaah dipublikasikan bersama artikel terkait yang ditelaah.
3	<i>Open participation</i>	Komunitas ilmiah umum dapat berkontribusi dalam proses penelaahan.
4	<i>Open interaction</i>	Diskusi timbal balik antara para penulis dan penelaah, didorong dan diperbolehkan.
5	<i>Open pre-review manuscripts</i>	Naskah harus sudah tersedia sebelum dimulainya prosedur formal <i>Peer Review</i> .
6	<i>Open final-version commenting</i>	Versi publikasi final dapat ditelaah atau dikomentari oleh publik.
7	<i>Open platforms (“decoupled review”)</i>	Proses penelaahan difasilitasi oleh entitas organisasi yang berbeda dari entitas publikasi.

II.2.3 *Masalah dalam Peer Review*

Penggunaan *Peer Review* dalam sistem publikasi ilmiah menghadapi berbagai tantangan. Masalah-masalah tersebut dapat dikelompokkan menjadi empat kategori utama (el-Guebaly dkk., 2023; Tennant dan Ross-Hellauer, 2020; Velterop, 2015):

II.2.3.1 Anonimitas

Sistem *double-blind* atau *single-blind peer review* dapat menciptakan perbedaan dalam gaya dan kualitas telaah, serta mempengaruhi akuntabilitas penelaah terhadap evaluasi yang diberikan (el-Guebaly dkk., 2023). Sistem anonimitas juga berdampak pada transparansi proses evaluasi dan kepercayaan penulis terhadap keadilan penilaian (Tennant dan Ross-Hellauer, 2020).

II.2.3.2 Sistem Pemilihan Penelaah

1. **Keterbatasan jumlah penelaah:** Jumlah penelaah ahli dalam bidang tertentu sangat terbatas. Akibatnya, penelaah yang sama sering diminta berkali-kali untuk melakukan telaah. Hal ini meningkatkan beban kerja penelaah dan menyebabkan kelelahan yang berdampak pada kualitas telaah (el-Guebaly dkk., 2023).
2. **Seleksi penelaah dan perspektif keilmuan:** Proses pemilihan penelaah jarang mempertimbangkan keberagaman perspektif dan latar belakang keilmuan. Akibatnya, telaah menjadi bias terhadap pendekatan atau metode tertentu (el-Guebaly dkk., 2023; Tennant dan Ross-Hellauer, 2020). Hal ini menyebabkan penelitian dengan pendekatan berbeda menjadi kurang diakui (Velterop, 2015).
3. **Tidak ada mekanisme pembelajaran penelaah:** Sistem *peer review* tidak memiliki cara formal bagi penelaah untuk belajar dari pengalaman telaah mereka. Penelaah tidak mendapat kesempatan untuk meningkatkan kemampuan telaah mereka secara berkelanjutan (el-Guebaly dkk., 2023).

II.2.3.3 Insentif *Peer Review*

1. **Motivasi dan insentif yang kurang jelas:** Penelaah sering tidak memiliki motivasi yang cukup untuk melakukan *peer review*. Mereka jarang mendapat kompensasi finansial atau pengakuan dalam karir akademik (el-Guebaly dkk., 2023). Akibatnya, banyak penelaah memprioritaskan kepentingan karir pribadi daripada kepentingan ilmu (Velterop, 2015).
2. **Kurangnya pengakuan terhadap penelaah:** Kontribusi penelaah jarang diakui secara resmi dalam sistem akademik (el-Guebaly dkk., 2023). Padahal, *peer review* adalah pekerjaan penting yang menjaga kualitas dan kepercayaan penelitian (Tennant dan Ross-Hellauer, 2020).

II.2.3.4 Metrik Penilaian Hasil Publikasi dan Telaah

1. **Tekanan metrik penilaian jurnal:** Penilaian penelitian sering didasarkan pada faktor dampak (*impact factor*) dan metrik jurnal lainnya. Tekanan ini menyebabkan proses *peer review* menjadi terdistorsi dan mendorong hasil publikasi yang bias (el-Guebaly dkk., 2023). Sistem ini juga menciptakan motivasi yang salah bagi penelaah dan editor (Velterop, 2015).
2. **Perubahan model bisnis penerbitan:** Perubahan dari model berlangganan tradisional menjadi akses terbuka (*open access*) menciptakan ketidakpastian. Hal ini mempengaruhi keberlanjutan dan kebebasan proses *peer review* (el-Guebaly dkk., 2023) serta standar kualitas publikasi (Tennant dan Ross-Hellauer, 2020).
3. **Munculnya jurnal dan konferensi predatori:** Beberapa jurnal dan konferensi menerima artikel tanpa melakukan *peer review* yang baik. Hal ini mengancam kepercayaan terhadap sistem *peer review* dan merusak kredibilitas metrik penilaian publikasi (el-Guebaly dkk., 2023).
4. **Kurangnya keberagaman perspektif dalam penilaian:** Sistem penilaian kurang mempertimbangkan berbagai perspektif dan pendekatan keilmuan. Akibatnya, penelitian dengan pendekatan berbeda menjadi kurang dihargai dalam komunitas ilmiah (el-Guebaly dkk., 2023; Tennant dan Ross-Hellauer, 2020).

BAB III

ANALISIS MASALAH DAN RANCANGAN SOLUSI

Tujuan utama penulisan bab ini adalah untuk menguraikan rencana penyelesaian masalah tugas akhir I.. Bab ini mencakup antara lain:

1. Deskripsi dan analisis persoalan yang terkait dengan Rumusan Masalah, misalnya menjelaskan secara detail latar belakang dan masalah yang menjadi dasar munculnya topik, menunjukkan gap/celah antara kondisi saat ini dengan kondisi yang diharapkan, dan kaitan antara sistem/aplikasi yang dikembangkan dengan sistem/aplikasi lain yang terkait.
2. Analisis solusi yang terdiri dari pilihan alternatif solusi yang dapat digunakan untuk setiap permasalahan berdasarkan hasil studi literatur atau survei, pemilihan solusi beserta justifikasinya.
3. Deskripsi umum solusi yang dipilih, mencakup:
 - a. Modul/subsistem/komponen yang akan dikembangkan untuk menyelesaikan masalah, berikut penjelasannya.
 - b. Alur umum algoritma atau langkah-langkah pengembangan sistem dan penjelasannya.
 - c. Penggunaan kakas yang diperlukan

Dianjurkan untuk menggunakan diagram sebagai pendukung penjelasan bagian ini.

BAB IV

RENCANA PELAKSANAAN

Bab Rencana Pelaksanaan digunakan untuk mendeskripsikan rencana pelaksanaan berupa jadwal dan risiko-risiko yang mungkin dihadapi dan rencana mitigasinya. Tujuan bab ini adalah:

1. Mahasiswa memiliki rencana yang jelas mengenai pelaksanaan TA
2. Mahasiswa mengenali risiko-risiko yang mungkin dihadapi dan sudah menyiapkan diri untuk mengantisipasi risiko tersebut.

IV.1 Jadwal

Cantumkan jadwal pengerjaan tugas akhir lengkap dengan uraiannya.

IV.2 Risiko

Cantumkan 5 risiko tertinggi yang mungkin dihadapi dalam pengerjaan tugas akhir. Risiko yang dicantumkan dapat merupakan risiko dari sisi teknis, risiko dari sisi operasional, risiko dari metode yang dipilih, dan sebagainya. Cantumkan pula rencana mitigasi dari risiko-risiko tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, P. A., & Watson, R. (2016). Peer review and the publication process. *Nursing Open*, 3(4), 193–202. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/nop2.51>
- Drozd, J. A., & Lodomery, M. R. (2024). The Peer Review Process: Past, Present, and Future [Version 2; peer review: 4 approved]. *British Journal of Biomedical Science, Volume 81 - 2024*, 588. <https://doi.org/10.3389/bjbs.2024.12054>
- el-Guebaly, N., Foster, J., Bahji, A., & Hellman, M. (2023). The critical role of peer reviewers: Challenges and future steps. *Nordic Studies on Alcohol and Drugs*, 40(1), 14–21. <https://doi.org/10.1177/14550725221092862>
- Fyfe, A., Moxham, N., McDougall-Waters, J., & Røstvik, C. M. (2022). *A History of Scientific Journals: Publishing at the Royal Society, 1665–2015*. UCL Press. <https://doi.org/10.14324/111.9781800082328>
- Lahti, L., da Silva, F., Laine, M., Lähteenoja, V., & Tolonen, M. (2017). Alchemy & algorithms: perspectives on the philosophy and history of open science. *Research Ideas and Outcomes*, 3, e13593. <https://doi.org/10.3897/rio.3.e13593>
- Masic, I. (2016). Peer Review – Essential for Article and Journal Scientific Assessment and Validity. *Medical Archives*, 70(3), 168–171. <https://doi.org/10.5455/medarh.2016.70.168-171>
- Morales-Alarcón, C. H., Boderó-Poveda, E., Villa-Yáñez, H. M., & Buñay-Guisñan, P. A. (2024). Blockchain and Its Application in the Peer Review of Scientific Works: A Systematic Review. *Publications*, 12(4). <https://doi.org/10.3390/publications12040040>
- Ross-Hellauer, T. (2017). What is open peer review? A systematic review [Version 2; peer review: 4 approved]. *F1000Research*, 6, 588. <https://doi.org/10.12688/f1000research.11369.2>
- Ruparelia, N. B. (2010). Software development lifecycle models. *SIGSOFT Softw. Eng. Notes*, 35(3), 8–13. <https://doi.org/10.1145/1764810.1764814>
- Smith, R. (2006). Peer review: a flawed process at the heart of science and journals. *Journal of the Royal Society of Medicine*, 99(4), 178–182. <https://doi.org/10.1177/014107680609900414>

- Tennant, J. P., & Ross-Hellauer, T. (2020). The limitations to our understanding of peer review. *Research Integrity and Peer Review*, 5(6), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s41073-020-00092-1>
- Velterop, J. (2015). Peer review – issues, limitations, and future development. *Science-Open Research*, 0(0), 1–5. <https://doi.org/10.14293/S2199-1006.1.SOR-EDU.AYXIPS.v1>
- Ware, M., & Consortium, P. R. (2008). *Peer Review: Benefits, Perceptions and Alternatives*. Publishing Research Consortium. <https://books.google.co.id/books?id=aOcGugEACAAJ>

Lampiran A. Example A

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Ut blandit nisi non diam posuere interdum. Sed suscipit laoreet purus, id gravida purus lacinia quis. Cras feugiat pretium erat nec ultrices. Quisque cursus metus vel quam sodales, vitae commodo odio vehicula. In aliquet metus erat, vulputate faucibus est elementum tristique. Vestibulum a interdum nisi. Aliquam vel ullamcorper augue, at eleifend nulla. Nam lacinia pellentesque erat, et laoreet tellus placerat placerat. Pellentesque at mi tempor, cursus turpis aliquam, mollis sapien.

A.1 Example Section

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Ut blandit nisi non diam posuere interdum. Sed suscipit laoreet purus, id gravida purus lacinia quis. Cras feugiat pretium erat nec ultrices. Quisque cursus metus vel quam sodales, vitae commodo odio vehicula. In aliquet metus erat, vulputate faucibus est elementum tristique. Vestibulum a interdum nisi. Aliquam vel ullamcorper augue, at eleifend nulla. Nam lacinia pellentesque erat, et laoreet tellus placerat placerat. Pellentesque at mi tempor, cursus turpis aliquam, mollis sapien.

Lampiran B. Example B

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Ut blandit nisi non diam posuere interdum. Sed suscipit laoreet purus, id gravida purus lacinia quis. Cras feugiat pretium erat nec ultrices. Quisque cursus metus vel quam sodales, vitae commodo odio vehicula. In aliquet metus erat, vulputate faucibus est elementum tristique. Vestibulum a interdum nisi. Aliquam vel ullamcorper augue, at eleifend nulla. Nam lacinia pellentesque erat, et laoreet tellus placerat placerat. Pellentesque at mi tempor, cursus turpis aliquam, mollis sapien.

B.1 Example Section

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Ut blandit nisi non diam posuere interdum. Sed suscipit laoreet purus, id gravida purus lacinia quis. Cras feugiat pretium erat nec ultrices. Quisque cursus metus vel quam sodales, vitae commodo odio vehicula. In aliquet metus erat, vulputate faucibus est elementum tristique. Vestibulum a interdum nisi. Aliquam vel ullamcorper augue, at eleifend nulla. Nam lacinia pellentesque erat, et laoreet tellus placerat placerat. Pellentesque at mi tempor, cursus turpis aliquam, mollis sapien.